

ANALISIS KESESUAIAN FATWA DSN MUI NOMOR 04/DSN-MUI/IV/2000 PADA PRODUK PEMBIAYAAN KUR MIKRO DI BSI KCP ARJAWINANGUN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Oleh :

RIZKLAMELIA

NIM : 1908203219

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

RIZKI AMELIA. NIM. 1908203219. *Analisis Kesesuaian Fatwa DSN MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 Pada Produk Pembiayaan KUR Mikro Di BSI KCP Arjawinangun, 2023.*

Bank syariah Indonesia mendapatkan amanat dari pemerintah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) tahun 2021. Program KUR merupakan program prioritas dalam mendukung kebijakan pemberian kredit/pembiayaan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Secara khusus masalah penyaluran yang ada di bank bukan hanya terjadi pada para pelakunya saja melainkan juga di penerapan akad-akad, padahal di bank syariah sendiri sudah punya aturan terkait dengan penyaluran pembiayaan akad murabahah. Setiap laporan dan akuntansi keuangan suatu lembaga, ada standar yang harus dipenuhi sesuai dengan peraturan dan kesepakatan yang berlaku. Salah satu standar yang berkaitan dengan syariah adalah Fatwa Dewa Syariah Nasional (Fatwa DSN). Pembiayaan Murabahah bil Wakalah dalam Bank Syariah diimplementasikan dalam berbagai rupa sehingga disayangkan pada aplikasinya jika terlihat sama dengan kredit di bank konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah “Bagaimana pelaksanaan pembiayaan KUR Mikro dengan akad Murabahah bil Wakalah terkait fatwa DSN MUI”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode kualitatif komparatif, kemudian data dianalisis menggunakan model Miles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Arjawinangun terdiri dari enam tahap yaitu tahap pengajuan permohonan pembiayaan, tahap penilaian pembiayaan, tahap komite, tahap akad pembiayaan dan pencairan, tahap angsuran, dan tahap pemeliharaan pembiayaan. Pelaksanaan akad Murabahah bil Wakalah pada pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Arjawinangun dilakukan secara terpisah, yaitu mendahulukan akad Wakalah kemudian akad Murabahah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Penerapan Akad Murabahah bil Wakalah Pada Produk Pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Arjawinangun dalam pengimplementasianya sudah sesuai dengan fatwa DSN MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah.

Kata kunci: Fatwa, Murabahah bil Wakalah, dan KUR Mikro.

ABSTRACT

RIZKI AMELIA. NIM. 1908203219. *Conformity Analysis of DSN MUI Fatwa Number 04/DSN-MUI/IV/2000 on Micro KUR Financing Products at BSI KCP Arjawinangun, 2023.*

Indonesian Islamic banks have received a mandate from the government as one of the Islamic financial institutions that distribute People's Business Credit (KUR) in 2021. The KUR program is a priority program in supporting policies for providing credit/financing to the Micro, Small, and Medium Enterprises sector. In particular, the problem of distribution in banks does not only occur with the perpetrators but also in the implementation of contracts, even though Islamic banks themselves already have rules related to the distribution of financing for murabahah contracts. For every report and financial accounting of an institution, some standards must be met under applicable regulations and agreements. One of the standards related to sharia is the National Sharia Council Fatwa (DSN Fatwa).

This study aims to answer the questions that form the formulation of the problem "How is the implementation of Micro KUR financing with a Murabahah bil Wakalah contract related to the DSN MUI fatwa". This study uses field research methods (Field Research) using a qualitative descriptive approach. Research data were collected through interviews, observation and documentation then analyzed using comparative qualitative methods, then data were analyzed using the Miles and Huberman model.

The results showed that the micro KUR financing mechanism at BSI KCP Arjawinangun consisted of six stages, namely the financing application submission stage, the financing assessment stage, the committee stage, the financing contract and disbursement stage, the installment stage, and the financing maintenance stage. The implementation of the Murabahah bil Wakalah contract on Micro KUR financing at BSI KCP Arjawinangun is carried out separately, namely prioritizing the Wakalah contract and then the Murabahah contract. The results of the study also show that the implementation of the Murabahah bil Wakalah Agreement on Micro KUR Financing Products at BSI KCP Arjawinangun is following the DSN MUI fatwa No. 04/DSN-MUI/IV/2000 concerning Murabahah.

Keywords: *Fatwa, Murabahah bil Wakalah, and KUR Micro.*

خلاصة

رزقى أميلا. نيم. 1908203219. تحليل المطابقة لفتوى DSN MUI رقم 04 / -DSN / IV / MUI. 2023 في Micro KUR Arjawinangun بشأن منتجات تمويل BSI KCP 2000.

تلتقت البنوك الإسلامية الإندونيسية تقويضًا من الحكومة باعتبارها إحدى المؤسسات المالية الإسلامية التي توفر التمويل للأعمال (KUR) في عام 2021. يعد برنامج KUR برامجًا ذات أولوية في دعم سياسة توفير الائتمان / التمويل للمؤسسات الصغيرة والمتوسطة والمتناهية الصغر. قطاع المؤسسات المتوسطة. وعلى وجه الخصوص ، فإن مشكلة التوزيع في البنوك لا تحدث فقط مع الجنة ، ولكن أيضًا في تطبيق العقود ، على الرغم من أن البنوك الإسلامية نفسها لديها بالفعل قواعد تتعلق بتوزيع التمويل لعقود المراقبة. لكل تقرير ومحاسبة مالية لمؤسسة ما ، هناك معايير يجب الوفاء بها وفقًا للوائح والاتفاقيات المعمول بها. أحد المعايير المتعلقة بالشريعة هو فتوى المجلس الشرعي الوطني (DSN Fatwa).

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي تشكل صياغة مشكلة "كيف يتم تنفيذ تمويل Micro KUR بعد مرادحة بالوكالة المتعلق بفتوى DSN MUI". تستخدم هذه الدراسة طرق البحث الميداني (البحث الميداني) باستخدام منهج وصفي نوعي. تم جمع البيانات البحثية من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق ثم تحليلها باستخدام الأساليب النوعية المقارنة ، ثم تم تحليل البيانات باستخدام نموذج Miles and Huberman.

أظهرت النتائج أن آلية التمويل الجزئي KUR في BSI KCP Arjawinangun تتكون من ست مراحل ، وهي مرحلة تقديم طلب التمويل ، ومرحلة تقييم التمويل ، ومرحلة اللجنة ، وعقد التمويل ومرحلة الصرف ، ومرحلة التقسيط ، ومرحلة تمويل الصيانة . يتم تنفيذ عقد المراقبة بالوكالة على تمويل Micro KUR في BSI KCP Arjawinangun بشكل منفصل ، أي إعطاء الأولوية لعقد الوكالة ثم عقد المراقبة. تظهر نتائج الدراسة أيضًا أن تنفيذ اتفاقية المراقبة بالوكالة الخاصة بمنتجات تمويل Micro KUR في BSI KCP Arjawinangun يتوافق مع DSN MUI رقم 04 / IV / 2000-DSN بشأن المراقبة.

كلمات مفتاحية: فتوى ، مراقبة بالوكالة ، وكور مايكرو.

*JAIN SYEKH NURJAH
CIREBON*

SKRIPSI

**ANALISIS KESESUAIAN FATWA DSN MUI NOMOR 04/DSN-MUI/IV/2000 PADA PRODUK PEMBIAYAAN KUR MIKRO DI BSI KCP
ARJAWINANGUN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
 Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
 Pada Jurusan Perbankan Syariah (PS)
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :

Rizki Amelia
 NIM : 1908203219

Pembimbing I,

Pembimbing:

Pembimbing II,

Tomi Saladin Aziz, M.Ag
 NIP. 196904012014111001

Dr.Wartoyo, M.S.I
 NIP. 198307022011011008

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudari Rizki Amelia, NIM : 1908203219 dengan judul “**Analisis Kesesuaian Fatwa DSN MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 Pada Produk Pembiayaan KUR Mikro Di BSI KCP Arjawinangun**”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Tomi Saladin Aziz, M.Ag
 NIP. 196904012014111001

Pembimbing II,

Dr. Wartovo, M.S.I
 NIP. 198307022011011008

Mengetahui
 Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**ANALISIS KESESUAIAN FATWA DSN MUI NOMOR 04/DSN-MUI/IV/2000 PADA PRODUK PEMBIAYAAN KUR MIKRO DI BSI KCP ARJAWINANGUN**” oleh Rizki Amelia, NIM : 1908203219, telah diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 03 Maret 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Perbankan Syariah (PS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasah

Ketua Sidang,

Sekertaris Sidang,



Pengaji I,


Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 195901071992011001

Pengaji II,


Drs. H. Amir, M.Ag
NIP. 196503131994021001


Nur Eka Setiowati, M.Si
NIP. 198103082006042001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizki Amelia

NIM : 1908203219

Tempat Tanggal Lahir: Cirebon, 08 November 2000

Alamat : Blok 01 Al-Islah RT/RW 002/002 Desa Tegalgubug
Kecamatan Arjawanangun Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Analisis Kesesuaian Fatwa DSN MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 Pada Produk Pembiayaan KUR Mikro Di BSI KCP Arjawanangun**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 24 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Rizki Amelia
NIM. 1908203219

KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi Mama dan Mimi tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada mama dan mimi yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat mama dan mimi bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk mama dan mimi yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, Terimakasih Mama... Terimakasih Mimi...



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Cirebon tanggal 08 November 2000. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Rizki Amelia. Penulis adalah anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ibu HJ. Aminah dengan Bapak Alm. H. Saefudin Zuhri. Penulis beralamat di Desa Tealgubug Blok 01 Al-islah RT 002 RW 002 Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN 1 Tegalgubug pada tahun 2013.
2. SMPN 1 Arjawinangun pada tahun 2016.
3. SMAN 1 Arjawinangun pada tahun 2019.

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah dan mengambil judul skripsi **“ANALISIS KESESUAIAN FATWA DSN MUI NOMOR 04/DSN-MUI/IV/2000 PADA PRODUK PEMBIAYAAN KUR MIKRO DI BSI KCP ARJAWINANGUN”** di bawah bimbingan Bapak Tomy Saladin Aziz, M.Ag dan Bapak Dr. Wartoyo, MSi.

MOTTO HIDUP

"If what you want to do isn't working, keep going until you can. It's Difficult, Not Impossible. Allah believes you are capable, Be patient."



KATA PENGANTAR

عَلَىٰ وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبُّ الْحَمْدُ الرَّحْمَنُ، الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِ
 وَصَحْبِهِ إِلَهٍ وَعَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا سَيِّدِنَا وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفَ
 بَعْدَ أَمَّا أَجْمَعِينَ،

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul **“Analisis Kesesuaian Fatwa DSN MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 Pada Produk Pembiayaan KUR Mikro Di BSI KCP Arjawinangun”** ini dapat diselesaikan.

Bank syariah Indonesia mendapatkan amanat dari pemerintah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) tahun 2021. Program KUR merupakan program prioritas dalam mendukung kebijakan pemberian kredit/pembiayaan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Secara khusus masalah penyaluran yang ada di bank bukan hanya terjadi pada para pelakunya saja melainkan juga di penerapan akad-akad, padahal di bank syariah sendiri sudah punya aturan terkait dengan penyaluran pembiayaan akad murabahah. Setiap laporan dan akuntansi keuangan suatu lembaga, ada standar yang harus dipenuhi sesuai dengan peraturan dan kesepakatan yang berlaku. Salah satu standar yang berkaitan dengan syariah adalah Fatwa Dewa Syariah Nasional (Fatwa DSN). Pembiayaan Murabahah bil Wakalah dalam Bank Syariah diimplementasikan dalam berbagai rupa sehingga disayangkan pada aplikasinya jika terlihat sama dengan kredit di bank konvensional.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bapak Dr. H. sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Eef Saefulloh, M.Ag, Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Nur Eka Setiowati, M.Si, Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah.
5. Seluruh Dosen Jurusan Perbankan Syariah, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Tomy Saladin Aziz, M.Ag dan Bapak Dr. Wartoyo, M.S.I, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Taufiq Hilmy Azis selaku *Branch Manager* yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dan seluruh pegawai beserta staf BSI KCP Arjawinangun yang lain, yang telah banyak membantu penulis selama penelitian skripsi di BSI KCP Arjawinangun.
9. Ibunda Hj. Aminah, Kakak dan Adikku tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi, spirit, dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman jurusan Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Cirebon, 24 Februari 2023
Penyusun

Rizki Amelia



DAFTAR ISI

ABSTRAK	II
ABSTRACT	III
خلاص خالص	IV
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	V
NOTA DINAS	VI
LEMBAR PENGESAHAN	VII
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	VIII
KATA PERSEMAHAN	VIII
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	X
MOTTO HIDUP	XI
KATA PENGANTAR.....	XII
DAFTAR ISI	XIV
DAFTAR TABEL.....	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	XIX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. <i>Literature Review</i> /Penelitian Terdahulu	8
E. Kerangka Pemikiran	15
F. Metodologi Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II LANDASAN TEORI.....	27
A. Pembiayaan	27
B. Akad <i>Murabahah bil Wakalah</i>	35
D. Fatwa DSN MUI	57
BAB III KONDISI OBJEKTIF TEMPAT PENELITIAN	68
A. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia	68
B. Letak Geografis Bank Syariah Indonesia KCP Arjawanangun.....	69

C. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia.....	70
D. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Arjawanangun.....	70
E. Produk-Produk Bank Syariah Indonesia	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Mekanisme Pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Arjawanangun	76
B. Penerapan Akad <i>Murabahah bil Wakalah</i> di BSI KCP Arjawanangun	86
C. Kesesuaian Pembiayaan KUR Mikro terkait Fatwa DSN MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang <i>Murabahah</i>	89
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan KUR di BSI KCP Arjawinangun Periode Sampai Bulan November 2022.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Nasabah Akad Pembiayaan KUR di BSI KCP Arjawinangun Periode Sampai Bulan November 2022	3
Tabel 3.1 Struktur Organisasi BSI KCP Arjawinangun	70
Tabel 4.1 <i>Plafond</i> Pembiayaan KUR di BSI KCP Arjawinangun.....	76
Tabel 4.2 Syarat Permohonan Pengajuan Pembiayaan KUR di BSI KCP Arjawinangun.	78
Tabel 4.3 Angsuran BSI KUR Mikro	84
Tabel 4. 4 Analisis Kesesuaian Pembiayaan KUR Mikro terkait Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 BSI KCP Arjawinangun	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Akad <i>Murabahah</i>	44
Gambar 2.2 Skema Akad <i>Wakalah</i>	50
Gambar 2.3 Skema Akad <i>Murabahah bil Wakalah</i>	56
Gambar 4.1 Mekanisme Pembiayaan KUR Mikro	79
Gambar 4.2 Skema Akad <i>Wakalah</i>	87
Gambar 4.3 Skema Akad <i>Murabahah</i>	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Pra observasi	109
Lampiran 1.2 Surat Pentantar Penelitian	110
Lampiran 1.3 Dokumentasi.....	112
Lampiran 1.4 Formulir Pengajuan BSI KUR.....	113



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ẗ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ȝ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	ˁ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـيـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـوـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كـتابـ kataba
- فـعـلـ fa`ala
- سـيـلـ suila
- كـيـفـ kaifa
- حـوـلـ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـاـيـ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـىـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـوـ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قـالـ qāla
- رـمـىـ ramā
- قـيـلـ qīla
- يـقـوـلـ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah,

transliterasinya adalah “t”.

2. Ta’ marbutah mati

Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رُؤْسَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta’khužu
- شَيْءٌ syai’un
- النَّوْءُ an-nau’u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاً هَا وَ مُرْسَاهَا | <p>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
Bismillāhi majrehā wa mursāhā</p> |
|---|---|

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | <p>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</p> |
|---|--|

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ - لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا | <p>Allaāhu gafūrūn rahīm
Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</p> |
|--|--|

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.